

Abstrak

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah salah satu indikator masalah perekonomian yang terjadi di suatu wilayah. Dalam kurun waktu 2018 hingga 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi mengalami penurunan, pada tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka tertinggi di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi yang di karenakan pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk pada tingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, serta untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel makroekonomi tersebut terhadap fluktuasi tingkat pengangguran terbuka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda, serta menggunakan model estimasi *Random Effect Model (REM)* dalam analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 8,05 %, sedangkan yang terendah berada di Kabupaten Batanghari sebesar -0,43 %. Indeks pembangunan manusia tertinggi terdapat di Kota Jambi sebesar 80,93 % dan terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 63,23 %. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kota Jambi sebanyak 627,8 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit di Kabupaten Sungai Penuh sebanyak 89,9 ribu jiwa. Tingkat pengangguran tertinggi tercatat di Kota Jambi sebesar 10,66 %, dan terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 1,32 %. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi.

Kata kunci: Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk, *Random Effect Model*

Abstract

The Open Unemployment Rate is one of the indicators of economic problems that occur in a region. In the period 2018 to 2023, the Open Unemployment Rate in Regencies/Cities in Jambi Province decreased, in 2020 the Open Unemployment Rate was the highest in each Regency/City in Jambi Province due to the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the conditions of the open unemployment rate, human development index (HDI), economic growth, and population at the Regency/City level in Jambi Province, as well as to analyze the influence of these three macroeconomic variables on fluctuations in the open unemployment rate. The method used is quantitative descriptive with a multiple linear regression approach, and using the Random Effect Model (REM) estimation model in panel data analysis. The results of the study show that Muaro Jambi Regency has the highest economic growth rate of 8.05 percent, while the lowest is in Batanghari Regency at -0.43 percent. The highest human development index is in Jambi City at 80.93 percent and the lowest in Tanjung Jabung Timur Regency at 63.23 percent. The largest population is in Jambi City with 627.8 thousand people, while the smallest is in Sungai Penuh Regency with 89.9 thousand people. The highest unemployment rate was recorded in Jambi City at 10.66 percent, and the lowest in Tanjung Jabung Timur Regency at 1.32 percent. The results of the regression analysis show that economic growth, human development index, and population have a significant effect on the open unemployment rate in Jambi Province.

Keywords: Open Unemployment, Economic Growth, Human Development Index, Population, Random Effect Model